BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan mengenai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film animasi *Keluarga Somat* sebanyak tujuh episode, dapat disimpulkan bahwa terdapat enam nilai utama Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam film animasi tersebut. Keenam nilai tersebut diantaranya adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia pada elemen akhlak pribadi dan akhlak kepada manusia; berkebinekaan global pada elemen komunikasi dan interaksi antarbudaya; bergotong royong pada elemen kepedulian; mandiri pada elemen pemahaman diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri; bernalar kritis pada elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran; dan terakhir kreatif pada elemen menghasilkan gagasan yang orisinal.

Keenam nilai tersebut muncul melalui adegan dan dialog berbagai tokoh yang memperlihatkan sikap seperti berkata jujur, mengakui kesalahan, menghormati perbedaan, peduli terhadap sesama, tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan belajar, menilai suatu informasi secara kritis, dan mampu berpikir kreatif. Dengan demikian, film animasi *Keluarga Somat* dapat menjadi salah satu tontonan yang menarik sekaligus bermuatan nilai-nilai positif, yang secara tidak langsung dapat membantu mendukung upaya pendidikan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan mengenai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film animasi *Keluarga Somat*, berikut merupakan saran yang dapat penulis sampaikan.

- a. Bagi pendidik, khususnya guru sekolah dasar, film animasi *Keluarga Somat* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karakter yang menarik, untuk

mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik.

- b. Bagi peserta didik, diharapkan dapat mengambil pelajaran yang positif dari berbagai tayangan, termasuk film animasi, sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi orang tua, diharapkan untuk terlibat aktif dalam mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi anak saat menonton tayangan. Dengan pendampingan yang tepat, nilai-nilai positif yang disampaikan dalam film dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih banyak episode atau menganalisis film animasi lain yang memuat nilai karakter, guna memperluas hasil penelitian dan memperdalam pemahaman tentang potensi media animasi sebagai sarana pembinaan karakter peserta didik.
- e. Bagi kreator animasi, disarankan untuk terus menghadirkan tayangan-tayangan yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memuat pesan-pesan yang edukatif. Dengan demikian, film animasi dapat turut berkontribusi dalam pembentukan karakter generasi muda Indonesia.